

Importance performance analysis menuju indigenous tourism yang berkelanjutan: kajian pada Desa Wisata Nglanggeran, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta = Importance performance analysis towards sustainable indigenous tourism: a study on Desa Wisata Nglanggeran, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta

Theresia Myra Saviera, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20500467&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menjelaskan pengukuran keberlanjutan pariwisata indigenous menggunakan importance-performance analysis dari perspektif penduduk. Pariwisata indigenous berkelanjutan menjadi dimensi yang dibingkai melalui konsep inisiatif pariwisata indigenous serta desa wisata dalam mendayagunakan kewirausahaan sosial, komunitas indigenous serta inisiatif pariwisata indigenous dan konsep bottom of pyramid menuju keberlanjutan. Penelitian ini mengkaji tiga dimensi keberlanjutan (triple bottom line) yakni lingkungan, sosial-budaya, dan ekonomi secara umum sebagai kerangka kerja menggunakan pendekatan kuantitatif berupa kuesioner sebagai instrumen penelitian serta wawancara mendalam. Sampel penelitian ini merupakan Penduduk Desa Wisata Nglanggeran yang terlibat dalam sektor pariwisata dan ditarik menggunakan purposive sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode importance performance analysis dapat mengidentifikasi aktivitas pariwisata indigenous yang membutuhkan perbaikan kinerja agar Desa Wisata Nglanggeran dapat berkelanjutan. Kemudian, penelitian ini juga menyajikan penjelasan kesenjangan antara importance dan performance pada beberapa inisiatif aktivitas pariwisata indigenous serta memberikan rekomendasi berdasarkan observasi di lapangan, proses pengumpulan data dan analisis peneliti.

.....This study aims to explain the measurement of indigenous tourism sustainability using importance-performance analysis from the residents' perspectives. Sustainable indigenous tourism used as uni-dimension that frames the concepts of indigenous tourism initiatives and tourist villages to empower social entrepreneurs, indigenous community and the initiatives towards sustainable tourism while also using bottom of the pyramid concept. This study also uses three dimensions of sustainability (triple bottom line) generally as the framework. Using the quantitative approach through the questionnaire as a research instrument and in- depth interview, the sample of this research is Villagers of Desa Wisata Nglanggeran who involved in the tourism sector collected using purposive sampling. The result of this research shows that the usage of importance- performance analysis method able to identify which indigenous tourism activities that require betterment for Desa Wisata Nglanggeran towards sustainability. The second result of this research also shows the gap of the importance and performance from the initiatives of indigenous tourism activities, also proposing recommendations based on the field observation, data gathering process, and researcher's analysis.